

**ANALISIS BEBAN KERJA SUMBER DAYA MANUSIA
DALAM AKTIVITAS PRODUKSI (STUDI KASUS DI BIDANG
FOUNDRY PRODUKSI II PT. BARATA INDONESIA
(PERSERO), GRESIK)**

Nama Mahasiswa : Dwi Setia Wulandari
NIM : 1011510003
Pembimbing : Dr. Ir. Bustanul Arifin N., M.Sc
Pembimbing I : Hadi Cahyono, S.E., M.M

ABSTRAK

PT. Barata Indonesia (Persero) adalah usaha yang bergerak di bidang usaha *foundry*, *engineering procurement and construction* dan *manufacturing*. Salah satu divisi industri yang terdapat pada PT. Barata Indonesia (Persero) adalah Bagian *Foundry* Produksi II. Terjadinya permintaan yang meningkat, karyawan dituntut untuk mengerjakan permintaan barang sesuai dengan tanggal yang telah ditentukan oleh pelanggan sehingga terjadinya lembur (*overtime*). Subjek penelitian ini adalah karyawan yang bekerja pada bagian *foundry* yaitu 19 orang karyawan. Beban kerja yang diukur yaitu beban kerja mental dengan metode NASA-*Task Load Index* (NASA-TLX). Tujuan penelitian ini adalah untuk Mengidentifikasi faktor beban kerja mental yang paling dominan dan mengetahui jumlah beban kerja mental di bagian foundry serta penyebab dari beban kerja mental tersebut. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan metode NASA-TLX, diketahui faktor *Performance* yang paling dominan serta diperoleh 11 karyawan dengan kategori beban kerja sangat tinggi dan 8 karyawan kategori beban kerja tinggi. Dari analisis diagram sebab-akibat dapat diketahui faktor-faktor penyebab tingginya beban kerja karyawan berasal dari faktor manusia, metode kerja, lingkungan dan mesin.

Kata Kunci: Beban kerja, NASA-*Task Load Index* (NASA-TLX)

Halaman ini sengaja dikosongkan



**ANALYSIS OF HUMAN RESOURCE WORKLOAD IN
EMPLOYEE PRODUCTION ACTIVITIES IN THE FIELD OF
FOUNDRY PRODUCTION PT. BARATA INDONESIA
(PERSERO), GRESIK**

By : Dwi Setia Wulandari
Student Identity Number : 1011510003
Supervisor : Dr. Ir. Bustanul Arifin N., M.Sc
Supervisor I : Hadi Cahyono, S.E., M.M

ABSTRACT

PT. Barata Indonesia (Persero) is company that running business on foundry, engineering procurement and construction dan manufacturing. One of industrial division on PT. Barata Indonesia (Persero) is division of production foundry II. As the demand raise up, employees are strive for done the demand as the date that asked by its customer and it makes employee have to work overtime. Subject of this research are 19 employees that work on foundry division. Workload that measure in this research is mental workload using NASA- Task Load Index (NASA-TLX) method. The objectives of this research are to identify the most dominant factors of metal workload, to understand total of mental workload and also the cause of mental workload in foundry division. Based on the result of analysis using NASA-TLX method show that, the most dominant factor is performance and it also show that 11 employees are on very high workload category and 8 employees are on high workload employees. From the analysis of cause-effect diagram showed that the factors cause of the high amount of employee workload are human factor, work method, environment and machine.

Keywords: Workload, NASA-Task Load Index (NASA-TLX)